

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Koperasi juga merupakan suatu organisasi ekonomi yang menitikberatkan kegiatannya pada ekonomi kerakyatan yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan dan kekeluargaan.

Seperti halnya KPRI Smesa Karya yang berlokasi di Jalan Smea No 4 Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. KPRI Smesa Karya merupakan suatu organisasi koperasi di tingkat Kota Madya yang bergerak dibidang ekonomi. Objek penelitian yang dipilih adalah bidang usaha pada unit simpan pinjam. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada alasan bahwa unit simpan pinjam merupakan bidang usaha pada KPRI Smesa Karya yang memiliki perputaran keuangan dan omset paling besar dibandingkan dengan unit-unit usaha yang lain seperti unit pertokoan, unit usaha kantin atau depot, pengadaan barang dan jasa, maupun unit percetakan. Unit simpan pinjam menjadi bidang usaha yang paling dominan di KPRI Smesa Karya.

Koperasi pegawai yang ideal adalah koperasi yang memiliki tingkat efektifitas organisasi yang tinggi dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota seperti koperasi pada umumnya. Laba bukan menjadi prioritas utama, akan tetapi lebih mengutamakan kesejahteraan dan kemakmuran para anggotanya. Meski demikian perkembangan laba akan mencerminkan tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan dan akan memberikan pengaruh

terhadap tingkat kesejahteraan dan kemakmuran para anggota dari KPRI Smesa Karya.

Analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2007:37). Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Analisis rasio keuangan dalam kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dengan mengetahui hasil yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka koperasi akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

KPRI Smesa Karya adalah satu lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam bidang penyimpanan dana (tabungan) dan penyaluran dana (pinjaman) yang diharapkan dapat digunakan sebagai pemenuhan modal. KPRI Smesa Karya mengelola berbagai unit usaha meliputi waserda, unit simpanan, unit fotokopi dan unit aneka jasa.

Sebagai pelaku ekonomi, badan usaha harus mampu memperoleh hasil usaha atau laba dari kegiatan usahanya dengan sebaik mungkin. Sebuah badan usaha atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya semakin meningkat. Berikut adalah data perbandingan antara total aktiva, modal sendiri dan sisa hasil usaha pada KPRI SMESA KARYA dari tahun 2017-2018.

Tabel 1.1 Perbandingan Aktiva Lancar, Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha KPRI Smesa Karya.

No	Keterangan	2017 (Rp)	2018(Rp)	Penurunan (%)
1	Aktiva Lancar	2.899.195.502	2.754.912.541	4,97
2	Modal Sendiri	2.200.540.350	2.058.637.257	6,45
3	Sisa Hasil Usaha	173.112.900	148.316.662	14,32

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa aktiva lancar, modal sendiri dan sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI Smesa Karya mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018.

Berdasarkan fakta tersebut, hasil analisis rasio terhadap laporan keuangan ini nantinya sangat diperlukan oleh stakeholder koperasi dalam keputusan menginvestasikan dana yang dimilikinya kedalam koperasi. Dalam menganalisis kinerja keuangan, peneliti menggunakan Standar Pedoman Penilaian Koperasi yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V2006.

Mengingat pentingnya pembahasan mengenai analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka dalam penyusunan tugas akhir ini saya tertarik memilih judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KPRI SMESA KARYA KOTA SURABAYA”

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Rasio Likuiditas pada KPRI Smesa Karya?
2. Bagaimana Tingkat Rasio Solvabilitas pada KPRI Smesa Karya?
3. Bagaimana Tingkat Rasio Rentabilitas pada KPRI Smesa Karya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Tingkat Rasio Likuiditas pada KPRI Smesa Karya.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Rasio Solvabilitas pada KPRI Smesa Karya.
3. Untuk Mengetahui Tingkat Rasio Rentabilitas pada KPRI Smesa Karya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam masalah yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan pada KPRI SMESA KARYA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menjadikan sumber informasi dan pengetahuan baru tentang analisis rasio keuangan pada KPRI Smesa Karya.

b. Bagi Jurusan Akuntansi

Memperoleh tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa khususnya yang akan menyusun laporan tugas akhir yang kaitannya dengan penulisan tugas akhir ini.

c. Bagi Instansi Mitra

Sebagai sarana evaluasi bagi pengurus maupun anggota untuk mengetahui keadaan keuangan KPRI Smesa Karya berdasarkan ukuran yang umum dipakai serta ukuran standar yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI Tahun 2006. Selain itu juga berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.